

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transisi epidemiologi global telah mengakibatkan perubahan pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular (PTM) yang meliputi penyakit degeneratif. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu atau masalah kesehatan dunia dan Indonesia yang sampai saat ini masih menjadi perhatian dalam dunia kesehatan karena merupakan salah satu penyebab dari kematian (Jansje & Samodra 2012). Penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular) merupakan masalah utama di negara maju maupun Negara berkembang . Hipertensi menjadi penyebab kematian nomer satu di dunia setiap tahunnya dan merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat,. (Kemenkes RI 2018).

Hipertensi adalah peningkatan darah sistolik lebih dari 140mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 90mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak di deteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.

Hipertensi dapat menyerang hampir semua golongan masyarakat di seluruh dunia. Jumlah mereka yang menderita hipertensi terus bertambah dari tahun ketahun. Dari data penelitian terakhir, dikemukakan bahwa terdapat sekitar 50 juta (21,7%) orang dewasa Amerika menderita hipertensi. Penderita hipertensi juga menyerang Thailand sebesar 17% dari total penduduk, Vietnam 34,6%, Singapura 24,9%, Malaysia 29,9%, dan Indonesia yaitu 15% (Wulandari, 2011).

Jumlah penderita hipertensi di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 25.8% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sebesar 34,1% (Risesdas, 2018). Kejadian hipertensi di Provinsi Lampung menempati urutan ke 3 dari 10 besar penyakit terbanyak sebesar 160.772 atau sebesar 10.07% (Badan Pusat Statistik Lampung, 2015). Sementara itu data di Kabupaten Pringsewu didapatkan dari 194.418 jumlah kunjungan di fasilitas pelayanan kesehatan terdapat 9.885 orang menderita hipertensi (7,2%) (Dinkes Kabupaten Pringsewu, 2018).

Permasalahan yang lazim muncul pada penderita hipertensi antara lain, nyeri akut, kelebihan volume cairan, intoleransi aktivitas, ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen, ketidakefektifan koping, resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak, resiko cidera, ansietas, penurunan curah jantung, dan defisiensi pengetahuan (Nurarif & Kusuma, 2015).

Defisit pengetahuan adalah ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu dengan tidak menunjukkan respons, perubahan, atau pola disfungsi manusia, tetapi lebih sebagai suatu etiologi atau faktor penunjang yang dapat menambah suatu variasi respons (PPNI, 2016)

Penelitian oleh Erlina Wulandari, menjelaskan bahwa pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi masih rendah dan hal yang diketahui lebih pada pengertian penyakit meskipun belum sepenuhnya benar. Karena rata-rata pasien kurang memahami apa itu hipertensi, bagaimana tanda dan gejalanya, apa penyebabnya, komplikasi apa yang terjadi, bagaimana cara pengobatan hipertensi, sehingga cenderung terjadi kekambuhan.

Beberapa intervensi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah defisit pengetahuan yaitu berikan penilaian tentang tingkat pengetahuan pasien tentang proses penyakit yang spesifik, jelaskan patofisiologi dari penyakit dan bagaimana hal ini berhubungan dengan anatomi dan fisiologi dengan cara yang tepat, gambarkan tanda dan gejala yang biasa muncul pada penyakit dengan cara yang tepat, gambarkan proses penyakit, identifikasi kemungkinan penyebab, sediakan informasi pada pasien tentang kondisi, diskusikan perubahan gaya hidup yang mungkin diperlukan untuk mencegah komplikasi di masa yang akan datang, diskusikan pilihan terapi atau penanganan, dukung pasien untuk mengeksplorasi atau second opinion, rujuk pasien, pada grup atau agensi di komunitas local, instruksikan pasien,

mengenai tanda dan gejala untuk melaporkan pada pemberi kesehatan dengan cara yang tepat (NANDA NIC NOC, 2015).

Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi adalah dengan melakukan upaya pendidikan kesehatan dengan cara menyampaikan pesan kesehatan kepada individu, maupun kelompok. Dapat dilakukan memberikan edukasi dengan menggunakan flip chart, media video, maupun lembar balik.

Sejalan dengan penelitian (Tarigan, Lubis, Syarifah, 2018), menjelaskan bahwa pemberian pengetahuan terhadap penyakit hipertensi itu sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan keluarga. Dukungan keluarga menjadi factor yang sangat berpengaruh dan berperan dalam pengendalian hipertensi meliputi dukungan harapan, dukungan nyata, dukungan informasi, dan dukungan emosional.

Puskesmas Gading Rejo merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Kabupaten Pringsewu. Salah satu program yang dijalankan adalah pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM). Hipertensi merupakan salah satu jenis penyakit yang banyak dialami oleh pasien di Puskesmas Gading Rejo. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan pasien hipertensi mencapai 2.555 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 926 orang dan perempuan sebanyak 1.629 orang, kemudian pada bulan Januari 2020 jumlah kunjungan pasien hipertensi di Puskesmas Gading Rejo sudah mencapai angka 190 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 47 orang dan perempuan sebanyak 143 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian pada pasien hipertensi yang mengalami kurangnya pengetahuan dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Keluarga Ny S Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Di UPT Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021”.

B. Batasan Masalah

Untuk mengatsi luasanya masala dan keterbatasan yang penulis miliki maka penelitian ini dibatasi pada “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.S Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Di UPT Puskesmas Gading RejoTahun 2021”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah “Bagaimana pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.S Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Di UPT Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021”.

D. Tujuan Penelitian

1. TujuanUmum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.S Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Di UPT Puskesmas Gading RejoTahun 2021”.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah peneliti dapat melakukan :

- a. Pengkajian pada keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan di UPT Puskesmas Gading Rejo tahun 2021.
- b. Penetapan diagnosis keperawatan pada keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan di UPT Puskesmas Gading Rejo tahun 2021.
- c. Perencanaan keperawatan pada keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan di UPT Puskesmas Gading Rejo tahun 2021.
- d. Pelaksanaan tindakan keperawatan pada keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan di UPT Puskesmas Gading Rejo tahun 2021.
- e. Pelaksanaan evaluasi pada keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan di UPT Puskesmas Gading Rejo tahun 2021.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan keperawatan medical bedah terutama pada penderita hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam menerapkan “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.S Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Di UPT Puskesmas Gading RejoTahun 2021”.

b. Bagi Perawat

Untuk tambahan informasi dan meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.S Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Di UPT Puskesmas Gading RejoTahun 2021”.

c. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.S Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Di UPT Puskesmas Gading RejoTahun 2021”.

d. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai referensi bagi institusi pendidik dalam mengembangkan ilmu “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.S Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Di UPT Puskesmas Gading RejoTahun 2021”..